

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan merujuk pada konsep yang telah dipaparkan serta berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pemberian Kompensasi Dengan Mutu Layanan Kerja Guru di SMK Bina Warga Kota Bandung”, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompensasi di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan WMS (*Weight Means Score*) bahwa hasil kecenderungan rata-rata variabel X (Pemberian Kompensasi) yaitu sebesar **4,11**. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kompensasi sudah berjalan optimal. Optimalnya pemberian kompensasi di SMK Bina Warga Kota Bandung ditampakkan pula oleh adanya nilai kecenderungan rata-rata dari setiap indikator yang berada dalam kategori sangat baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMK Bina Warga Kota Bandung memiliki mutu layanan kerja yang sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan WMS (*Weight Means Score*) bahwa hasil kecenderungan rata-rata variabel Y (Mutu Layanan Kerja Guru) yaitu sebesar **4,11**. Guru termotivasi dalam bekerja karena pelaksanaan pemberian kompensasi sudah berjalan optimal sehingga berdampak terhadap mutu layanan kerja guru menjadi sangat baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompensasi di SMK Bina Warga Kota Bandung berhubungan kuat, positif dan signifikan dengan mutu layanan kerja guru. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, yang artinya bahwa “Adanya hubungan positif dan signifikan antara

Resti Nurajijah

*HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN KOMPENSASI DENGAN MUTU LAYANAN KERJA GURU DI SMK BINA WARGA KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberian kompensasi dengan mutu layanan kerja guru di SMK Bina Warga Kota Bandung” dengan koefisien korelasi sebesar 0,622. Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Pemberian Kompensasi dengan Mutu Layanan Kerja Guru di SMK Bina Warga Kota Bandung. Hal ini didasarkan pada nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,440 dan lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 ( $dk = 47$ ). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pemberian Kompensasi dengan Mutu Layanan Kerja Guru memiliki hubungan sebesar 38,6%, dan selebihnya 61,4% berhubungan dengan faktor lain. Kemudian dari hasil uji regresi diperoleh  $\hat{Y} = 19,485 + 0,622X$ , yang menyatakan jika Pemberian Kompensasi bernilai 0, maka Mutu Layanan Kerja Guru akan tetap mempunyai nilai 19,485. Namun, dengan adanya koefisien regresi sebesar 0,622 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan baik peningkatan maupun penurunan satu poin pada variabel X, maka akan diikuti pula oleh perubahan variabel Y sebesar 0,622.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan, serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa saran atau rekomendasi diantaranya:

### 1. Untuk SMK Bina Warga Kota Bandung

Secara keseluruhan implementasi pemberian kompensasi termasuk dalam kategori sangat baik, namun masih ada kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki oleh lembaga dilihat dari nilai rata-rata perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) pada pemberian insentif mendapatkan hasil paling rendah. Dengan demikian lembaga perlu mengembangkan sistem insentif yang dapat membangun dan mendorong guru untuk bekerja lebih baik, bisa dengan cara insentif berprestasi ataupun insentif lainnya.

### 2. Untuk Guru SMK Bina Warga Kota Bandung

Secara keseluruhan mutu layanan kerja guru termasuk dalam kategori sangat baik. Namun, ada hal yang harus ditingkatkan oleh guru. Mengacu

pada hasil *Weight Means Score* (WMS) bahwa pada indikator *responsiviness* mendapatkan hasil paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan demikian guru-guru di SMK Bina Warga Kota Bandung perlu lebih meningkatkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dan lebih memahami kebutuhan siswa dalam metode belajar dan media pembelajaran.

Dari temuan peneliti dapat diketahui bahwa pemberian kompensasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap mutu layanan kerja guru. Maka dari itu, hendaknya guru mempertahankan, memperbaiki, serta meningkatkan kondisi tersebut secara berkelanjutan sehingga akan memberikan kontribusi yang baik kepada sekolah dalam mencapai tujuan dari pendidikan.

### **3. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, salah satu yang dirasakan yaitu dalam mengkaji permasalahan dilapangan. Terkadang yang selama ini peneliti lihat di lapangan belum tentu menjadi permasalahan. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti, mengkaji, dan memperdalam kembali mengenai pemberian kompensasi dan mutu layanan kerja guru. Salah satu caranya misalnya dengan melakukan penelitian yang sama ditempat yang berbeda lalu dikomparasikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti karena hasil dari penelitian belum tentu sama jika diteliti di tempat lain. Serta peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kedua variabel tersebut. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemberian kompensasi dan mutu layanan kerja.